

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 37,22 poin atau 0,56% ke 6.718,97 pada akhir perdagangan Rabu (5/7). Seluruh indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor energi yang naik 1,49%, sektor transportasi naik 1,12% dan sektor infrastruktur naik 1,02%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 18,69 miliar saham dengan total nilai Rp 8,98 triliun.

Wall Street ditutup dengan penurunan moderat karena investor mencerna risalah dari pertemuan terbaru Federal Reserve dan bersiap untuk data ekonomi yang signifikan di hari-hari mendatang. Dalam rilis Risalah menunjukkan, The Fed bersatu setuju untuk mempertahankan suku bunga stabil pada pertemuan Juni sebagai cara untuk mengulur waktu dan menilai apakah kenaikan suku bunga lebih lanjut akan diperlukan. Menyusul rilis risalah yang diantisipasi, sebagian besar investor masih mengharapkan bank sentral untuk menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya, yang akan digelar pada akhir bulan ini. Sementara itu, investor juga akan mencermati Data ekonomi utama yang dirilis sebelum pertemuan, termasuk laporan pekerjaan bulanan AS yang akan keluar pada hari Jumat (7/7). Dalam data yang keluar pada hari Rabu, pesanan baru untuk barang-barang buatan AS meningkat kurang dari yang diharapkan pada bulan Mei, mengipasi kekhawatiran akan perlambatan ekonomi. Sementara itu, aktivitas jasa China berkembang pada laju paling lambat dalam lima bulan di bulan Juni, menurut survei sektor swasta. (Kontan)

News Highlight

- Bank Dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan global pada 2023 ini. Setelah Amerika Serikat (AS) dan negara ekonomi utama lainnya terbukti lebih tangguh dari perkiraan. Dalam laporan prospek ekonomi global pada Selasa (6/6), Bank Dunia menyebutkan PDB global akan naik 2,1% tahun ini. Angka ini naik dari perkiraan pada Januari sebesar 1,7%, tetapi masih jauh di bawah tingkat pertumbuhan 2022 sebesar 3,1%. Sementara itu, Bank Dunia memangkas perkiraan pertumbuhan global 2024 menjadi 2,4% dari perkiraan pada Januari sebesar 2,7%. Sebagai dampak berkelanjutan dari kebijakan moneter yang lebih ketat, terutama dalam mengurangi investasi bisnis dan residensial. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan global pulih menjadi 3,0% pada tahun 2025. (Kontan)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan investor asing seperti Jepang, Korea Selatan, dan Singapura rajin berinvestasi di sektor perbankan Indonesia. Sejumlah bank pun sudah masuk dalam penguasaan investor asing ini. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan minat pengusaha asing untuk berinvestasi pada sektor perbankan tinggi. Dengan menariknya sektor perbankan itu, sejumlah investor pun masih akan tetap melanjutkan aksi korporasi mereka terhadap bank di Indonesia. Beberapa proses seperti merger dan akuisisi tahun ini atau tahun depan akan berlangsung. (Bisnis)

Corporate Update

- ASII**, PT Astra International Tbk. (ASII) menyampaikan tengah mengkaji untuk melakukan investasi di sektor *consumer goods*. Sebagaimana diketahui, ASII menganggarkan investasi sekitar Rp14 triliun hingga Rp15 triliun tahun ini. Head of Corporate Investor Relations Astra International Tira Ardianti mengatakan untuk investasi di tahun ini, pihaknya tengah melihat sektor terkait dengan *consumer goods*. (Bisnis)
- MIDI**, Emiten pengelola gerai Alfamidi dan Lawson, PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) menyatakan bahwa pihaknya masih optimistis menjalankan target membangun 200 gerai baru Alfamidi dan 500 gerai Lawson. Sementara itu, sampai dengan bulan Maret 2023, Midi Utama memiliki 2.511 gerai, dengan rincian 2.135 gerai Alfamidi, 45 gerai Alfamidi Super dan 8 Midi Fresh. Sedangkan gerai convenience store Lawson yang dikelola oleh entitas anak berjumlah 323 gerai. (Kontan)
- SOCI**, PT Soechi Lines Tbk (SOCI) berencana menerbitkan saham baru dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu alias rights issue. Rencana ini akan dimintakan izin kepada pemegang saham pada 11 Agustus 2023. Emiten pelayaran dan galangan kapal ini memaparkan berencana menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 2,35 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham SOCI menjelaskan, dana hasil rights issue akan digunakan untuk tambahan modal kerja. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2023	Foreign Exchange Reserves JUN		\$139.3B
10 Juli 2023	Consumer Confidence JUN		128.30
13 Juli 2023	Car Sales YoY JUN		65.20%
14 Juli 2023	Motorbike Sales YoY JUN		113.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,718.98 ▲	0.56% ▼	-1.92%
LQ45	953.44 ▲	0.50% ▲	1.73%
JII	551.43 ▲	0.98% ▼	-6.23%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,943.76 ▲	1.12% ▲	16.96%
Consumer Non Cyclical	754.39 ▲	0.23% ▲	5.28%
Consumer Cyclical	893.37 ▲	0.87% ▲	4.99%
Property & Real Estate	730.82 ▲	0.90% ▲	2.75%
Industrial	1,180.66 ▲	0.68% ▲	0.54%
Finance	1,422.23 ▲	0.11% ▲	0.52%
Infrastructure	863.17 ▲	1.01% ▼	-0.63%
Healthcare	1,483.31 ▲	0.39% ▼	-5.22%
Technology	4,748.78 ▲	0.35% ▼	-8.01%
Basic Industry	1,011.34 ▲	1.61% ▼	-16.84%
Energy	1,801.29 ▲	1.49% ▼	-20.98%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,288.64 ▼	-0.38% ▲	3.44%
Nasdaq	13,791.65 ▼	-0.18% ▲	31.77%
S&P	4,446.82 ▼	-0.20% ▲	15.82%
Nikkei	33,338.70 ▼	-0.25% ▲	27.76%
Hang Seng	19,110.38 ▼	-1.57% ▼	-3.39%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,018 ▲	23.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.19 ▼	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52 ▼	-0.48



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.